BAB II

RUANG LINGKUP RUMAH SAKIT

2.1.Gambaran Umum RSUD Kab. Serang

2.1.1. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya RSUD Kabupaten Serang

a. Periode Tahun 1938 – 1942

Mengenai sejarah berdirinya RSUD Kabupaten Serang, tidak banyak informasi yang dapat kami kumpulkan. Satu-satunya yang dapat dicatat disini adalah prasasti yang diletakkan pada dinding poliknik lama yang sudah dibongkar dan diatasnya telah dibangun gedung utama poliklinik 2 lantai yang sekarang berdiri prasasti tersebut mencatat tentang peletakan batu pertama oleh Raden Ajoe Toemenggoeng Djajadiningrat (istri Bupati ketika itu), dengan menggunakan bahasa Belanda pada tanggal 20 Agustus 1938.

Berdasarkan prasasti inilah Direktur RSUD Kabupaten Serang mengusulkan kepada Pemerintah Daerah Tingkat II Serang untuk dapat dijadikan tonggak Hari Jadi RSUD Kabupaten Serang dan sekaligus menetapkan nama RSUD Kabupaten Serang dalam peraturan daerah.

Mengenai perkembangan setelah didirikan, tidak banyak informasi yang dapat dikumpulkan. Hal ini karena tiadanya bukti tertulis (Arsip).

Yang menjadi pegawai RSUD Kabupaten Serang ketika itupun kini sudah tidak ada (meninggal). Menurut keterangan seorang Ibu Mutiah yang lahir pada tahun 1918, beralamat kampung Benggala RT.001 RW.09 Desa Cipare yang pada waktu itu pernah bekerja sebagai juru rawat di RSUD Kabupaten Serang bahwa tenag dokter rumah sakit adalah dr. Nelsen tapi siapa diantaranya yang menjadi pimpinannya, juga tidak jelas.

b. Pada waktu kedudukan Jepang Tahun 1942-1945

Pada waktu pendudukan Jepang tahun 1942-1945, tidak banyak informasi yang kami kumpulkan. Dari beberapa orang yang pernah bekerja di RSUD Kabupaten Serang pada jaman jepang dan sudah sangant langka karena sebagian besar sudah meninggal, dapat kami peroleh data sebagai berikut :

1. Sejak penjajahan Jepang sampai tahun 1943 yang memimpim RSUD Kabupaten Serang adalah dr. R. Supangat asal Jawa Tengan (Solo)
2. Tahun 1944-1945 Kepala RSUD Kabupaten Serang adalah dr. Zainul Arifin, asal Aceh Sumatra Utara dibantu oleh dr. Go Lie Nio, khusus untuk bagian wanita serta seorang asisten yaitu dr. Anwar.

Kegiatan RSUD Kabupaten Serang selama penduduk Jepang, oleh pemerintahan tentara Dai Nipon Taikoku semata-mata diarahkan untuk kepentingan Jepang Jepang sendiri dalam menghadapi perang Asi Timur Raya.

Pada waktu itu ratusan ribu Rakyat Indonesia diangkut oleh Tentara Jepang dan dipekerjakan dengan paksa sebagai Romusa (kuli paksaan), dengan kerja berat sebagai tenaga kuli kasar tapi makan kurang serta pemeliharaan kesehatan yang sangat buruk disamping siksaan-siksaan yang dilkukan oleh tentara Dai Nipon Taikoku, maka kondisi fisiik mereka sangat buruk. Ketika mereka Jatuh Sakit sampai tidak mampu bergerak lagi barulah diangkut ke Rumah sakit Umum (dari lapangan Terbang Gorda,Merak,Anyer dan lain-lain tempat).

Dalam 1 hari kurang dari 20 orang yang dikirim ke RSUD Kabupaten Serang dengan menderita penyakit terbanyak adalah amuba dysentri (berak darah) yang sudah sangat parah, sehingga yang meninggal dinataranya mencapai 14 orang sehari. Dapat dibayangkan berapa orang yang bertahan hidup.

Selain Romusa, juga banyak tahanan-tahanan Jeapang yang dirawat di RSUD Kabupaten Serang sebagai akibat siksaan yang dialami dari T entara Jepang (Kempei Tai).

c. Permulaan Tahun 1945

Tahun 1945-1952 RSUD Kabupaten Serang dipimpin oleh dr. Poerwoko (Almarhum) dibantu oleh dr. Derajat Prawrainegara (sekarang Prof.DR).

Tahun 1949 ketika Banten diduduki belanda (Aksi Milter ke II) wabah penyakait cacar berkecambuk di daerah Banten dan dr. Derajat Prawiranegara memimpin Rumah Sakit cacar di Kabupaten Serang.

Ketika tentara Republik Indonesia melaksanakan perang Gerilya melawan Penjajahn belanda, patut dicatat bahwa andil RSUD Kabupaten Serang dalam membantu Gerilyawan di hutan-hutan tidaklah sedikit, terutama mengenai bantuan obat-obatan

melalui mantri-mantri yang tersebar di wilayah Kabupaten Serang dibuat sendiri di Apotek RSUD Kabupaten Serang sebagai akibat blokade pihak Belanda terhadap pemerintahan RI di Kepresidenan Banten.

Selanjutnya Pimpinan Rumah Sakit Umum Serang berturut dijabat oleh :

1. dr.Kamaraga (1952 - 1954)
2. dr.Med H.Y.Rathscheck,Ahli Bedah dan Kebinana , Asal Jer4man (1954 -1959) dibantu oleh dr. Bornhoupt.
3. dr.Matthew (1958 – 1950) dari Swiss
4. dr.Tan Pek Sin (1959 – 1965) dari RRc
5. dr.Kimar Wiradimadja (1965 -1967)
6. dr.R.H. Yachya Sumabrata (1967 – 1969)
7. dr.R. Peoedjo Dharmohoesodo (1969 – 1971)
8. dr.H. Yubahar (1971 _ 1973)
9. dr.Soerjanto sindoesoebroto, ahli bedah (1973 – 1989)
10. dr.Sunarso Kartohatmodjo, ahli Bedah (1986 – 1989)
11. dr.H. Aris Halim, MARS (1989 – 2002)
12. dr.H.E Mukardi, MARS (2003 – 2005)
13. dr.Sulchi Aziz, MARS (2005 - .....)

2.1.2.Visi, Misi, Motto dan Falsafah RSUD Kabupaten Serang

a. Visi RSUD Kabupaten Serang

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Serang sebagai Rumah Sakit Rujukan se Propinsi Banten dalam pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak, Kecelakan Umum termasuk industri.

b. Misi RSUD Kabupaten Serang

1. Menyelenggarakan pelayanan prima, terjangkau dan memuaskan.
2. Meningkatkan kinerja tenaga profesional, saran dan prasarana sesuai dengan standart pelayanan
3. Mengembangkan sistem rujukan kesehatan ibu dan anak dan kecelakan umum termasuk kecelakaan industri.

c. Motto RSUD Kabupaten Serang

Bekerja dengan Ramah, Cepat, Tepat, dan Ikhlas.

d. Falsafah RSUD Kabupaten Serang

1. Rumah Sakit Umum Serang adalah Institusi Pelayanan Kesehatan yang bersifat Sosial.
2. Kepuasan Pelanggan adalah tujuan Utama.

2.1.3. Sasaran, Target, Prinsip, Profil,Produk yang dihasilkan RSUD Kab. Serang

A. Sasaran RSUD Kabupaten Serang

1. Sasaran Jangka Panjang

a. Melakukan pengembangan dalam suatu pelayanana yang semula dengan Akreditas C menjadi Akreditas B dan menjadi salh satu sumber pemasukan keuangan bagi perusahaa induk RSUD Kabupaten Serang
b. Peningakatan atau pengembangan yang diorientasikan pada rawat jalan dan Medical Check Up, hal itu yang perlu diperhatikan adalah faktor input dari rumah sakit itu sendiri yaitu peningkatan SDM(khususnya tenaga fungsional : dokter dan perawat) serta lingkungan rumah sakit yaitu tingkat keamanan, kebersihan dan keindahan sehingga rumah sakit tidak memberikan kesan yang menaktkan. Pelayanan Instalasi atau unit lainnya yang juga perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen adalah daerah-daerah sentral seperti apotik dan laboratrium.

2. Sasaran Jangka Pendek

a. Sistem pengiriman status pasien dari Medical Record ditingkatkan sehingga segera sampai di poliklinik dalam waktu cepat. Sistem penyimpanan status pasien di Medical Record harus dingkatkan untuk meminimalisasi pembaharuan status pasien lama yang hilang karena kelalaian penyimpanan.
b. Pasien harus sudah dilayani oleh dokter poliklinik mulai pukul 08.00 wib.
c. Penataan ulang ruang tunggu poliklinik dengan kapasitas tempat duduk yang memadai dan tertata dengan baik.
d. Pelayaan dengan sikap yang komunikatif dan informatif.
e. Peningkatan koordinasi dari semua unit kerja sebagai syarat untuk menunjang tercapainya peningkatan pelayanan.

B. Target RSUD Kab. Serang

1. Peningkatan atau pengembangan pasca renovasi dengan melihat lokasi yang ada di profil dan yang ingin dikejar adalah peningkatan pelayanan yang diorientasikan pada pelayanan rawat jalan dan *medical check up*.
2. Ditinjau dari target market yang ditetapkan, pihak manajemen rumah sakit menetapkan midle low untuk meningkatkan pengembangan ke depan.

C. Prinsip RSUD Kab. Serang

Peningkatan kualitas pelayanan serta mempercepat pelayanan rawat jalan.

D. Profil RSUD Kab.Serang

Rumah Sakit Umum Daerah Kab. Serang merupakan salah satu sarana kesehatan yang berada di Propinsi Banten terletak pada lokasi yang strategi di dekat alun-alun Kota Serang tepatnya di Jl. Rumah Sakit No.1 Serang 42112.RSUD Serang adalah rumah sakit kelas B non Pendidikan dan sebagai rumah sakit rujukan Propinsi Banten dari Kabupaten Lebak, Pandeglang, Tanggerang dan Kota Cilegon.

E.Produk yang dihasilkan RSUD Kab. Serang

RSUD Kab. Serang adalah unit yang bergerak dalam bidang industri jasa kesehatan. Adapun produk jasa yang ditawarkan antara lain meliputi :

A. Umum merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat berbagai macam kalangan sesuai dengan pangsa pasar.
B. Jaringan Pengaman Sosial (JPS), antara lain :
    1. ASKES merupakan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada para pegawai tetap dan keluarganya (1 istri atau suami dan 2 orang anak yang telah disahkan oleh perusahaan) dengan syarat-syarat yang telh ditentukan seperti memiliki kartu ASKES dan surat rujukan dari perusahaan tersebut dengan plafon tak terbatas dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
    2. JPS Gakin merupakan jaminan peleyanan yang diberikan kepada kalangan menengah ke bawah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh pihak rumah sakit seperti adanya surat rujukan dari puskesmas, Dinas Kesehatan dan memilki Kartu Sehat yang memberitahukan bahwa pasien tersebut tidak mampu untuk biaya pengoabatan dengan plafon tak terbatas dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

C. Pegawai Kontrak merupakan jaminan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada para pegawai pabrik dan keluarganya (1 Istri atau Suami dan 2 orang anak yang disahkan oleh perusahaan) dengan syarat-syarat yang telah ditentukan seperti memilik dan Surat Rujukan dari perusahaan tersebut dengan plafon tak terbatas dengan perjanjian yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

F. Struktur Organisasi RSUD Kab.Serang

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 1165/ Menkes / SK / XII / 1993 dan Peraturan Daerah Kabupaten daerah Tingkat II Serang tentang Organisasi dan Tatab Kerja RSUD Kab. Serang Unit Instalasi Rawat Jalan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Wakil direktur Pelayanan Medis dan Perawatan.

2.2.Organisasi Instalasi Rawat Jalan

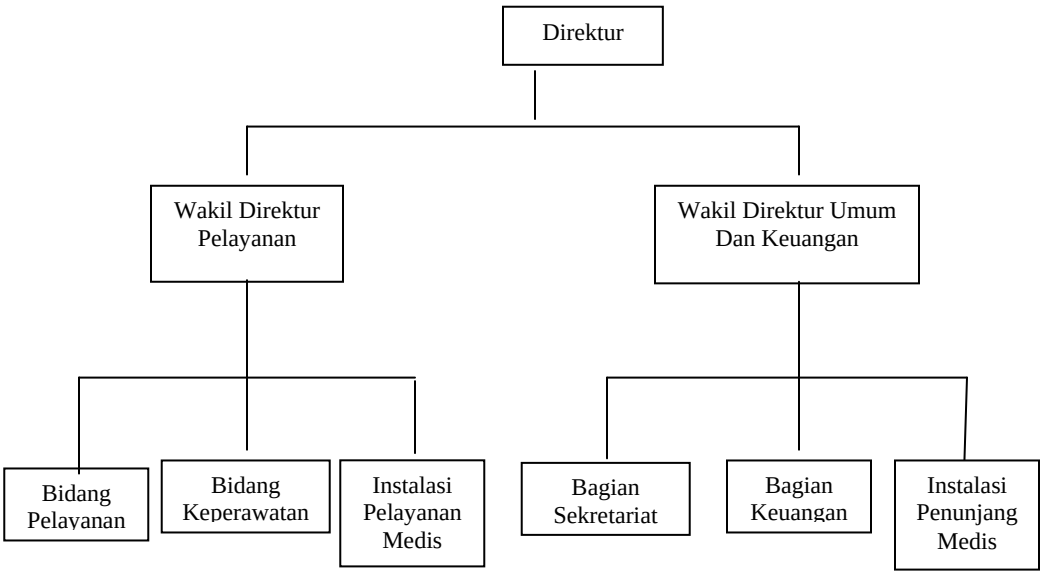
Menurut Pasal 27 ayat 1 dan 2 tentang Rawat Jalan, berbunyi bahwa :

a. Instalasi rawat jalan dimaksud sesuai pasal 25 ayat 2 Peraturan Daerah di maksud, Instalasi Rawat jalan mempunyai tugas pokok. Menyelenggarakan pelayanan rawat jalan yang meliputi pelayanan oleh semua klinik spesialis dengan melaksanakandiagnosa, pengobatan, penyuluhan, pencenggahan akibat penyakit, peningkatan pemulihan kesehatan, rujukan, administrasi dan peralatan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efesien.
b. Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud ayat 1 pasal ini, Instalasi Rawat Jalan mempunyai fungsi :
    1. Pengadministrasian data pasien rawat jalan.
    2. Penyenlenggaraan pelayanan rawat jalan, yang meliputi pelayanan oleh semua poliklinik spesialis dengan melkasanakan diagnosas, pengobatan, penyuluhan, pencegahan akibat penyakit.
    3. Penyelenggaraan rujukan untuk pasien untuk rawat jalan.
    4. Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan terhadap pemulihan kesehatan rawat jalan.
c. Menurut pasal 19 ayat 1 SK Menkes No. 551 / Menkes / SK / VI / 1994, yaitu : Instalasi Rawat Jalan merupakan fasilitas untuk melakukan kegiatan pelayanan rawat jalan yang terdiri dari beberapa poliklinik dalam berbagai bidang displin ilmu Kedokteran Klinis.

2.3. Struktur Organisasi Sistem Informasi RSUD Kab. Serang

Menurut peraturan daerah Kab. Searng No 12 Tahun 2005 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kab. Serang, Susunan Organisasi RSUD Kab. Serang dapat dilihat pada Gambar 2.1 :

Struktur Organisasi RSUD Kab. Serang



Gambar 2.1 Stuktur Organisasi RSUD Kab. Serang

a. Direktur

Membawahi dua wakil direktur, yaitu wadir pelayanan dan wadir umum & keuangan

b. Wadir Pelayanan

Membawahi bidang pelayanan, bidang keperawatan dan instalasi-instalisi pelayanan medis.

c. Wadir Umum & Keuangan

Membawahi bagian sekretariat, bagian keuangan dan instalasi-instalasi penunjang medis.

d. Bidang Pelayanan

Dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Pelayanan, dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) seksi :

1. Seksi Penunjang Medis
2. Seksi Pelayanan Medis

e. Bidang Keperawatan

Dipimpin Oleh seorang Kepala Bidang Keperawatan dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) seksi :

1. Seksi Etika & Mutu
2. Seksi Asuhan dan Pelayanan Keperawatan

f. Bagian Sekretariat

Dipimpin oleh seorang Kepala Bidang Sekretariat dan dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) seks sub bagian :

1. Sub. Bagian Kepegawaian
2. Sub. Bagian Rumah Tangga

g. Bagian Keuangan

Dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Keuanagan dan dalam melakukan tugasnya dibantu oleh 3 (tiga) sub. Bagian :

1. Sub. Bagian Akuntansi
2. Sub. Bagian Perbendaharaan

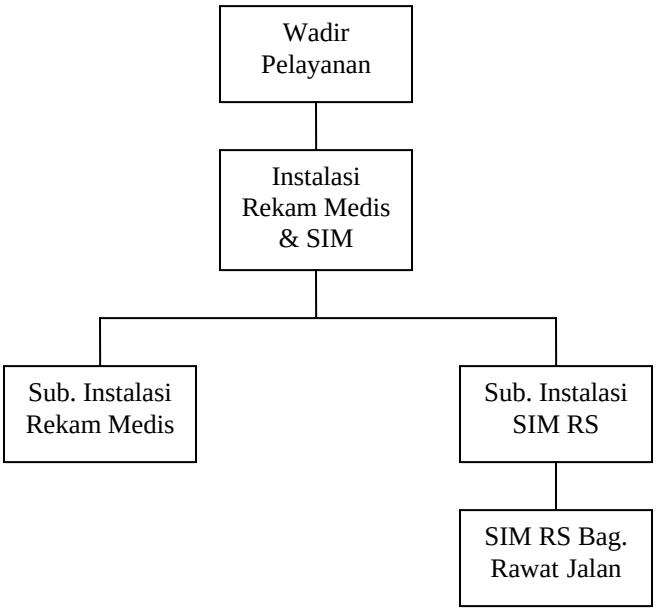
Instalasi-instalasi di RSUD Kab. Serang dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Instalasi Pelayanan Medis, adalah Instalasi yang berada dibawah Wadir Pelayanan dan terdiri dari 21 instalasi.
b. Instalasi Penunjang Medis, adalah Instalasi yang berada dibawahi Wadir Umum & Keuangan dan terdri dari 5 instalasi

Dari 21 Instalasi yang berada dibawah Wadir Pelayanan Medis terdapat Instalasi Rekam Medis, yang membawahi 2 Sub Instalasi,yaitu :

1. Sub. Instalasi Rekam Medis
2. Sub. Instalasi SIM RS

Struktur Organisasi Rekam Medis



Gambar 2.2 Instalasi Rekam Medis

Tugas Pokok Instalasi Rekam Medis & SIM adalah :

a. Mengelola Rekam Medis
b. Mengelola SIM RS

1. Tugas Pokok Sub Instalasi Rekam Medis adalah :
   a. Pengelolaan Rekam Medis (Rawat Jalan dan Rawat Inap)
   b. Mengadakan hubungan kerja dengan unit/bagian lain di rumah sakit

2. Tugas Pokok Sub. Instalasi SIM RS adalah :
   a. Melaksanakan operasional SIM RSUD Kab. Serang

      Operasional SIM RS berjalan terus menerus selama 24 jam terutama dibagan Billing, Rawat Inap, Rawat Darurat. Proses internal SIM yaitu Sumber Database di dalam Server.

   b. Memelihara Hardware dan Perangkat lunak Software

Pemeliharaan Hardware dan Software dengan melakukan perbaikan apabila ada komputer, printer atau jaringan yang rusak. Memperbaiki Software yang terkena Virus

c. Mengembangkan SIM RS sesuai kebutuhan rumah sakit

   Karena RSUD bersifat dinamis sering terjadi perubahan-perubahan baik stuktural maupun fungsi oleh karena itu instalasi SIM harus dapat mengantisipasi setiap saat ada perubahan.